

PERSEPSI MASYARAKAT DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP LAHAN BEKAS TAMBANG TIMAH SEBAGAI KAMPOENG REKLAMASI AIR JANGKANG DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA

COMMUNITY PERCEPTION AND SOCIAL-ECONOMIC IMPACTS ON THE USED LAND OF TIN AS A KAMPOENG RECLAMATION OF RANGE WATER IN THE RIDING PANJANG VILLAGE, BANGKA DISTRICT

Vinda Asparita^{*}, Fournita Agustina, Yudi Sapta Pranoto

Program Studi Agribisnis, Universitas Bangka Belitung

*Email: vindaasparita@gmail.com

(Diterima 16-11-2020; Disetujui 29-12-2020)

ABSTRAK

Kegiatan penambangan tidak hanya menimbulkan dampak yang terjadi di lokasi tambang tetapi juga lingkungan di sekitarnya, sehingga diperlukan reklamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Kampong Reklamasi Air Jangkang serta mendeskripsikan dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap keberadaan Kampong Reklamasi Air Jangkang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai dengan bulan September 2020 di Desa Riding Panjang Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 93 sampel yang merupakan masyarakat Desa Riding Panjang. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan skala *Likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap lahan bekas tambang sebagai Kampong Reklamasi adalah sangat setuju dengan angka indeks sebesar 82,4% meliputi tahapan pra reklamasi, 81,4%persen meliputi pelaksanaan pembangunan Kampong Reklamasi, dan angka indeks sebesar 88,8% meliputi keberhasilan pembangunan Kampong Reklamasi. Dampak sosial yang terjadi antara lain berdampak positif, baik pada kondisi lingkungan dan keamanan masyarakat sekitar area reklamasi. Dampak ekonomi yang ditimbulkan adalah berdampak positif pada pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci: Kampong Reklamasi, Lahan Tambang, Masyarakat, Persepsi

ABSTRACT

Mining activities not only cause impacts that occur at the mine site but also the surrounding environment, so that reclamation is needed. This study aims to describe the community's perception of the existence of Kampong Air Jangkang Reclamation and to describe the socio-economic impact of the community on the existence of the Jangkang Water Reclamation Kampong. This research was conducted from September 2019 to September 2020 in Riding Panjang Village, Merawang District, Bangka Regency. The method used in this research is a survey method. Meanwhile, the sampling method used in this study was purposive sampling. The number of samples taken in this study were 93 samples from the people of Riding Panjang Village. The analytical method used is a qualitative descriptive method with a Likert scale. The results showed that the community's perception of the ex-mining land as Kampong Reclamation was strongly agreed with an index number of 82.4% covering the pre-reclamation stages, 81.4% covering the implementation of Kampong Reclamation development and an index figure of 88.8% covering the success of Kampong development. Reclamation. The social impacts that occur include positive impacts both on environmental conditions and the safety of the communities around the reclamation area. The resulting economic impact is a positive impact on people's income and employment.

Keywords: Kampong Reclamation, Land Mines, Society, Perception

PENDAHULUAN

Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang memiliki cadangan timah dan sebagai penghasil timah terbesar di Indonesia. Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan yang banyak ditemukan di daerah Bangka Belitung. Penambangan timah di Kepulauan Bangka Belitung telah berlangsung sejak era kolonial Belanda dan masih terus berlangsung sampai saat ini (Inonu, 2013).

Penambangan adalah kegiatan untuk menghasilkan bahan galian yang dilakukan baik secara manual maupun mekanis yang meliputi pembersihan, pembongkaran, pemuatan, pengangkutan, dan penimbunan. Sehingga saat ini penambangan merupakan salah satu sektor penyumbang devisa negara yang cukup besar. Akan tetapi kegiatan penambangan apabila tidak dilaksanakan secara tepat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kerusakan lingkungan (Iskandar, 2008).

Saat ini banyak lahan bekas tambang yang dibiarkan terbuka dan tanpa adanya pengelolaan kembali. Dalam upaya memperbaiki lingkungan yang rusak akibat aktivitas penambangan, lahan bekas tambang harus direklamasi. Untuk itu diperlukan adanya suatu

kegiatan reklamasi sebagai upaya pelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan lebih lanjut. Dengan reklamasi tersebut diharapkan akan mampu memperbaiki ekosistem yang rusak sehingga dapat pulih dan lebih baik dibandingkan kondisi semula. Dan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan reklamasi lahan bekas tambang timah. Reklamasi merupakan usaha memperbaiki atau memulihkan kembali lahan dan vegetasi dalam kawasan hutan yang rusak sebagai akibat kegiatan usaha pertambangan dan energi sehingga dapat berfungsi kembali secara optimal.

Air jangkang merupakan salah satu kawasan yang terletak di Desa Riding Panjang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Kampong Reklamasi Air Jangkang sebagai salah satu lahan pasca tambang yang dibiarkan selama ± 5 tahun, kemudian dijadikan kawasan reklamasi oleh PT TIMAH Tbk dengan luas ± 31 ha. PT TIMAH Tbk berupaya menjadikan lahan pasca tambang bermanfaat bagi kegiatan sosial ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. sehingga tidak hanya menjadikan lahan kritis sebagai lahan pertanian tetapi juga bisa menjadikan

lahan reklamasi sebagai destinasi wisata serta sebagai tempat beredukasi.

Kampoeng Reklamasi ini merupakan lahan bekas tambang timah Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik PT TIMAH Tbk sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pasca tambang pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) wajib melaksanakan reklamasi. Total area lahan reklamasi seluas ±31 ha, yang terdiri atas 3 klaster dan PPS (Pusat Penyelamatan Satwa). Klaster pertama diisi zona tanaman pelawan dan zona buah-buahan, klaster zona peternakan dan *nursery*, serta klaster ketiga adalah zona penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diteliti yaitu mengenai bagaimana persepsi masyarakat terhadap lahan bekas tambang sebagai Kampoeng Reklamasi Air Jangkang serta bagaimana dampak sosial ekonomi bagi masyarakat terhadap Kampoeng Reklamasi Air Jangkang. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat dan dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap Kampoeng Reklamasi Air Jangkang di Desa Riding Panjang

Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

METODE PENELITIAN

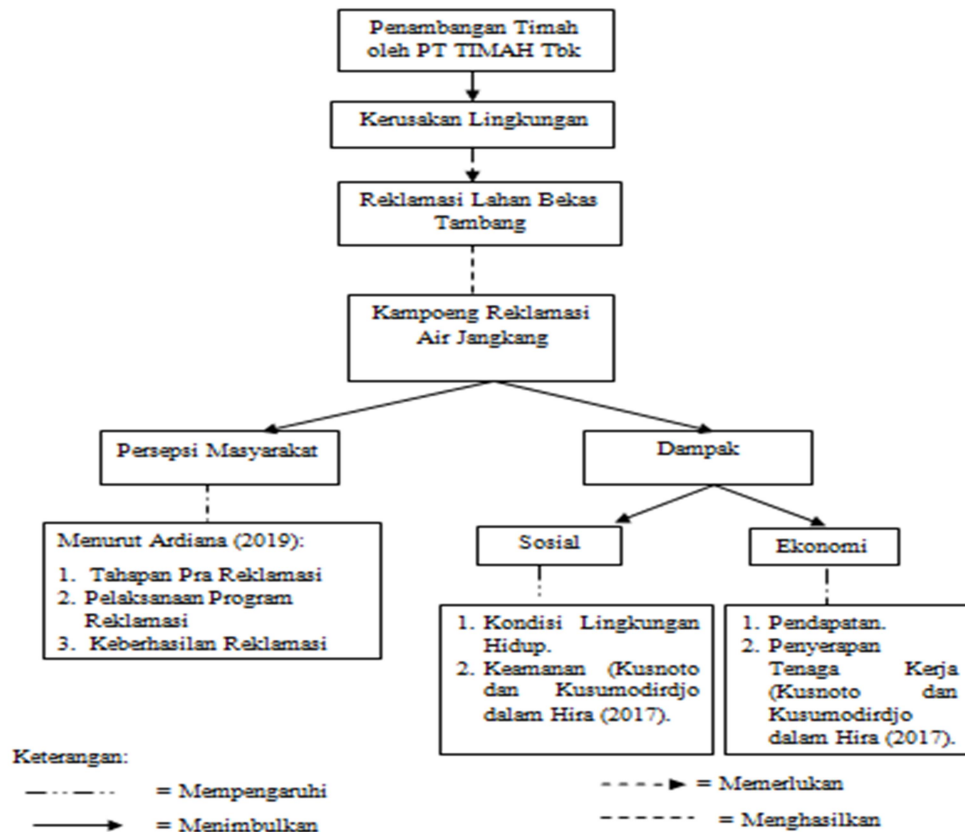
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1. Dapat dijelaskan bahwa mulainya penambangan timah yang dilakukan PT TIMAH Tbk di Air Jangkang menyebabkan kerusakan lingkungan yang terjadi pada sekitar tempat penambangan. Dengan terjadinya kerusakan lingkungan, maka dibutuhkan reklamasi lahan bekas tambang yang bertujuan untuk memperbaiki atau memulihkan kembali lingkungan yang rusak akibat aktivitas penambangan agar berfungsi secara optimal. Setelah direklamasi, lahan bekas tambang ini kemudian diolah menjadi Kampoeng Reklamasi Air Jangkang sebagai tempat destinasi wisata dengan konsep *Ecopark*. Dengan adanya keberadaan Kampoeng Reklamasi ini menimbulkan persepsi masyarakat dan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar area kegiatan reklamasi.

PERSEPSI MASYARAKAT DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP LAHAN BEKAS TAMBANG TIMAH SEBAGAI KAMPOENG REKLAMASI AIR JANGKANG DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA

Vinda Asparita, Fournita Agustina, Yudi Sapta Pranoto



Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran Persepsi Masyarakat Dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Lahan Bekas Tambang Kampoeng Reklamasi Air Jangkang Di Desa Riding Panjang

Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bangka, yaitu di Kampoeng Reklamasi Air Jangkang Kecamatan Merawang. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi ini merupakan salah satu kegiatan reklamasi oleh PT TIMAH Tbk yang ada di Kepulauan Bangka Belitung dengan konsep berbeda dari reklamasi lain yang ada di Bangka Belitung. Kampoeng Reklamasi ini merupakan reklamasi bentuk lain berupa agroeduwisata mengenai pengenalan dengan Satwa

Bangka, pertanian, tanaman lokal dan pembibitannya, Rumah Adat Bangka Belitung, serta perikanan dengan sistem *Biofloc*. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebesar 93 orang. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

Analisis Data

Tujuan penelitian dianalisis menggunakan skala deskriptif dengan perhitungan skala *Likert* untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat dan dampak sosial ekonomi terhadap lahan bekas tambang timah sebagai Kampoeng

Reklamasi Air Jangkang. Skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Umar, 2011). Bobot penilaian skala *Likert* sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Bobot Penilaian Skala *Likert*

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2009)

Dalam penyelesaian perhitungan kriteria skala *Likert* diatas, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus index \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

Keterangan:

Total skor = Total jumlah responden yang memilih

Y = Skor tertinggi (skala *Likert* x jumlah responden)

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus index % akan muncul hasil berupa presentase nilai dari skala *Likert* tersebut. Adapun koefisien perhitungan skala *Likert* secara rinci

tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Koefisien Skala *Likert*

Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat(tidak puas, setuju sekali, buruk)
20% - 39,99%	Tidak (puas, setuju, atau tidak baik)
40% - 59,99%	Kurang puas, cukup atau netral
60% - 79,99%	Puas, setuju, baik atau suka
80% - 100%	Sangat (puas, setuju, baik, suka)

Sumber : Sugiono, 2009

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kampong Reklamasi Air Jangkang

Persepsi suatu pandangan atau tanggapan oleh masyarakat sekitar Air Jangkang melalui indera-indera yang dimilikinya dalam diri individu, sehingga individu sadar atau paham segala sesuatu dalam lingkungannya. Persepsi ini melihat bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keberadaan Kampong Reklamasi Air Jangkang dengan 3 aspek penilaian, yaitu persepsi terhadap tahapan pra reklamasi lahan bekas tambang sebagai Kampong Reklamasi, persepsi masyarakat terhadap tahap pelaksanaan program reklamasi pembangunan Kampong Reklamasi, dan persepsi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan Kampong Reklamasi.

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP LAHAN
BEKAS TAMBANG TIMAH SEBAGAI KAMPOENG REKLAMASI AIR JANGKANG
DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA**

Vinda Asparita, Fournita Agustina, Yudi Sapta Pranoto

Untuk lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Persepsi Masyarakat Terhadap Tahapan Pra Reklamasi Lahan Tambang Sebagai Kampoeng Reklamasi

Persepsi masyarakat terhadap tahapan pra reklamasi dilihat dari kegiatan PT. TIMAH Tbk sebelum

melakukan reklamasi. Persepsi ini untuk melihat bagaimana tanggapan masyarakat Desa Riding Panjang terhadap kegiatan reklamasi yang dilakukan. Persepsi ini melihat setuju tidaknya kegiatan pra reklamasi yang dilakukan oleh PT TIMAH Tbk di Lahan Bekas Tambang sebagai Kampoeng Reklamasi (Tabel 3).

Tabel 3. Nilai Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Tahapan Pra Reklamasi Lahan Tambang Sebagai Kampoeng Reklamasi

No	Pernyataan	Indikator	Responden		
			Jumlah (orang)	Skor	Persentase (%)
1	Masyarakat Desa Riding Panjang setuju dilakukan reklamasi menjadi Kampoeng Reklamasi Air Jangkang	SS	33	165	35,5
		S	56	224	60,2
		KS	4	12	4,3
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0
2	Masyarakat mengetahui program reklamasi di Kampoeng Reklamasi oleh PT TIMAH Tbk.	SS	21	105	22,6
		S	61	244	65,6
		KS	10	30	10,8
		TS	1	2	1,1
		STS	0	0	0
3	Masyarakat sekitar area reklamasi mendapatkan sosialisasi oleh PT TIMAH Tbk sebelum dilaksanakannya kegiatan reklamasi.	SS	24	120	25,8
		S	48	192	51,6
		KS	18	54	19,4
		TS	3	6	3,2
		STS	0	0	0
4	Masyarakat setuju dengan alih fungsi lahan bekas tambang menjadi destinasi wisata.	SS	41	205	44,1
		S	43	172	46,2
		KS	8	24	8,6
		TS	1	2	1,1
		STS	0	0	0
5	Pihak perusahaan berkoordinasi dengan beberapa golongan masyarakat sekitar seperti perangkat desa, kelompok tani atau karang taruna untuk program reklamasi apa saja yang akan dilakukan.	SS	18	90	19,4
		S	53	212	57
		KS	17	51	18,3
		TS	5	10	5,4
		STS	0	0	0
6	Keterlibatan masyarakat sekitar dalam kegiatan reklamasi	SS	31	155	33,3
		S	45	180	48,4
		KS	12	36	12,9
		TS	4	8	4,3
		STS	1	1	1,1

Sumber. Olahan DataPrimer 2020

Persentase persepsi terhadap pra reklamasi sebesar 82,4 persen Menurut Sugiono (2009), persentase 80-100%

termasuk kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat setuju dengan pra reklamasi yang

dilakukan pihak PT TIMAH. Karena mereka ikut dilibatkan dalam kegiatan reklamasi ini, dan Kampong Reklamasi ini juga sebagai penunjang perekonomian masyarakat sekitar, serta sebagai keberlangsungan dalam hal wisata, edukasi dan air bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian Habibah (2019) yang menyatakan bahwa masyarakat menyatakan setuju dengan reklamasi, karena kegiatan reklamasi sudah menjadi bagian penting dari keberlangsungan desa

baik dari hal air bersih, tempat wisata, dan lapangan pekerjaan.

Persepsi Masyarakat Pada Tahap Pelaksanaan Program Reklamasi Sebagai Kampong Reklamasi

Persepsi yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu persepsi masyarakat setuju atau tidaknya terhadap program yang telah dilakukan di Kampong Reklamasi. Untuk lebih rinci dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Skor Persepsi Masyarakat Pada Tahap Pelaksanaan Program Reklamasi Terhadap Pembangunan Kampong Reklamasi

No	Pernyataan	Indikator	Responden		
			Jumlah (orang)	Skor	Persentase (%)
1	Program pembuatan PPS (Pusat Penyelamatan Satwa) seperti buaya, siamang, musang, tarsius, beruang madu, kuda, rusa, burung dll di area reklamasi.	SS	28	140	30,1
		S	52	608	55,9
		KS	11	33	11,8
		TS	2	4	2,2
		STS	0	0	0
2	Pembangunan rumah adat Bangka Belitung di area reklamasi.	SS	27	135	29
		S	50	200	53,8
		KS	13	39	14
		TS	3	6	3,2
		STS	0	0	0
3	Program perkebunan yang terdiri atas kebun buah naga, jambu, jagung, mangga, bunga matahari dll.	SS	28	140	30,1
		S	54	216	58,1
		KS	9	27	9,7
		TS	1	2	1,1
		STS	1	1	1,1
4	Program peternakan yang terdiri atas sapi, ayam, kambing.	SS	22	110	23,7
		S	59	236	63,4
		KS	9	27	9,7
		TS	2	4	2,2
		STS	1	1	1,1
5	Program pembuatan <i>greenhouse</i> .	SS	18	90	19,4
		S	53	212	57
		KS	19	57	20,4
		TS	3	6	3,2
		STS	0	0	0
6	Program penanaman tanaman <i>fastgrowing</i> .	SS	14	70	15,1
		S	54	216	58,1
		KS	18	54	19,4
		TS	6	12	6,5
		STS	0	0	0
7	Program pengembangan perikanan dengan	SS	17	85	18,3

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP LAHAN
BEKAS TAMBANG TIMAH SEBAGAI KAMPOENG REKLAMASI AIR JANGKANG
DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA**

Vinda Asparita, Fournita Agustina, Yudi Sapta Pranoto

	sistem <i>biofloc</i> .	S	56	224	60,2
		KS	18	54	19,4
		TS	0	0	0
		STS	2	2	2,2
8	Program pengembangan wisata air di area reklamasi.	SS	46	230	49,5
		S	42	168	45,2
		KS	4	12	4,3
		TS	1	2	1,1
		STS	0	0	0
9	Program penanaman tanaman lokal seperti pelawan, nyatoh.	SS	29	145	31,2
		S	55	220	59,1
		KS	6	18	6,5
		TS	3	6	3,2
		STS	0	0	0
10	Program penanaman secara hidroponik.	SS	18	90	19,4
		S	57	228	61,3
		KS	17	51	18,3
		TS	1	2	1,1
		STS	0	0	0

Sumber. Olahan Data Primer 2020

Persepsi masyarakat pada tahap pelaksanaan program reklamasi terhadap pembangunan Kampong Reklamasi sebesar 81,4 persen. Menurut Sugiono (2009), 80-100% termasuk kategori sangat setuju. Masyarakat sangat setuju dengan program yang dilakukan oleh pihak PT TIMAH. Karena program yang dijalankan bermanfaat bagi pengunjung ataupun masyarakat sekitar. Kampong Reklamasi ini dapat menjadi destinasi wisata yang bernilai edukasi. Pengunjung tidak hanya bisa melihat kolong bekas

tambang, tetapi juga bisa melihat flora dan fauna yang terdapat di Kampong Reklamasi.

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Reklamasi Sebagai Kampong Reklamasi.

Persepsi ini melihat bagaimana tanggapan masyarakat terhadap tingkat keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang di Kampong Reklamasi Air Jangkang. Untuk lebih rinci dapat dilihat di Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Kampong Reklamasi

No	Pernyataan	Indikator	Responden		
			Jumlah (orang)	Skor	Persentase (%)
1.	Kampong reklamasi membuat lahan menjadi lebih produktif.	SS	48	240	51,6
		S	33	132	35,5
		KS	12	36	12,9
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0
2.	Kampong reklamasi sebagai wisata edukasi bagi masyarakat lokal maupun luar.	SS	54	270	58,1
		S	32	128	34,4
		KS	6	18	6,5
		TS	1	2	1,1

STS	0	0	0
-----	---	---	---

Sumber: Olahan Data Primer 2020

Persentase keberhasilan pembangunan Kampoeng Reklamasi sebesar 88,8%. Menurut Sugiono (2009), persentase 80-100% termasuk kategori sangat setuju. Masyarakat sangat setuju dengan keberhasilan reklamasi di Kampoeng Reklamasi, karena Kampoeng Reklamasi dapat membuat lahan menjadi produktif dan bisa sebagai wisata yang bernilai edukasi bagi masyarakat. Dengan keberadaan Kampoeng Reklamasi lahan yang dulunya kritis sekarang bisa ditanami tanaman dan dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar. Selain dapat menunjang perekonomian Kampoeng Reklamasi, juga dapat menjadi wisata edukasi bagi masyarakat baik pertanian, peternakan, perikanan maupun PPS.

Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kampoeng Reklamasi Air Jangkang

Dampak sosial ekonomi ini melihat bagaimana pengaruh atau akibat terhadap masyarakat dengan adanya kampoeng reklamasi Air Jangkang. Hal ini mengukur seberapa besar dampak positif yang diberikan dari kegiatan reklamasi terhadap lingkungan masyarakat sekitar area reklamasi. Dampak sosial ekonomi masyarakat terdiri atas:

Dampak Sosial Masyarakat Terhadap Keberadaan Kampoeng Reklamasi

Keberadaan Kampoeng Reklamasi ini akan memberikan dampak yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini akan dilihat dampak sosial yang terdiri atas keamanan dan kondisi lingkungan hidup. Untuk lebih jelas dapat dilihat di Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Skor Dampak Sosial Masyarakat Terhadap Keberadaan Kampoeng Reklamasi

No	Pernyataan	Indikator	Responden		
			Jumlah (orang)	Skor	Persentase (%)
1.	Keberadaan Kampoeng Reklamasi menurunkan tingkat keamanan masyarakat sekitar area reklamasi.	SS	18	90	19,35
		S	26	104	27,96
		KS	30	90	32,3
		TS	13	26	14
		STS	6	6	6,5
2.	Keberadaan Kampoeng Reklamasi memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan bekas tambang.	SS	17	85	18,3
		S	47	188	50,5
		KS	24	72	25,8
		TS	4	8	4,3
		STS	1	1	1,1
3.	Kegiatan reklamasi mengurangi tingkat pencemaran air kolong di Air Jangkang.	SS	8	40	8,6
		S	47	188	50,5

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP LAHAN
BEKAS TAMBANG TIMAH SEBAGAI KAMPOENG REKLAMASI AIR JANGKANG
DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA**

Vinda Asparita, Fournita Agustina, Yudi Sapta Pranoto

	KS	26	78	28
	TS	8	16	8,6
	STS	4	4	4,3
4. Kampoeng Reklamasi menjadi sumber air bersih di musim kemarau.	SS	9	45	9,7
	S	37	148	39,8
	KS	33	99	35,5
	TS	10	20	10,8
	STS	4	4	4,3

Sumber: Olahan Data Primer 2020

Persentase dampak sosial sebesar 70,5 persen. Hal ini menyatakan berdampak positif sejalan dengan penelitian Rina Ulfa (2016) menyatakan persentase 60% - 100% bermakna positif. Dengan kegiatan reklamasi dengan pemanfaatan lahan bekas tambang timah tidak hanya dapat memperbaiki kondisi lingkungan akibat aktivitas penambangan tetapi juga memperhatikan keamanan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kegiatan reklamasi yang dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat dalam hal memulihkan kehidupan sosialnya, dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan

reklamasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Asmarhansyah dan Rahmat Hasan (2016), menyatakan kegiatan reklamasi tidak sebaiknya difokuskan pada perbaikan lingkungan bekas tambang timah, namun harus juga memperhitungkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Dampak Ekonomi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kampoeng Reklamasi

Dampak ekonomi yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah perubahan tingkat pendapatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat. Untuk lebih jelas dapat dilihat di Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Skor Dampak Ekonomi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kampoeng Reklamasi

No	Pernyataan	Indikator	Responden		
			Jumlah (orang)	Skor	Persentase (%)
1. Keberadaan kampoeng reklamasi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.			30	150	32,3
			29	156	41,9
			21	63	22,6
			3	6	3,2
			0	0	0
2. Keberadaan kampoeng reklamasi dapat memenuhi pangan, papan dan sandang masyarakat Air Jangkang.	SS		20	100	21,5
	S		43	172	46,2
	KS		24	72	25,8
	TS		4	8	4,3
	STS		2	2	2,2
3. Keberadaan kampoeng reklamasi dapat membuka kesempatan dan lapangan pekerjaan.	SS		22	110	23,7
	S		51	204	54,8
	KS		16	48	17,2
	TS		4	8	4,3
	STS		0	0	0

4. Dengan keberadaan kampoeng reklamasi bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat Air Jangkang.	SS	25	125	26,9
	S	50	200	53,8
	KS	15	45	16,1
	TS	2	4	2,2
	STS	1	1	1,1

Persentase dampak ekonomi sebesar 79,2 persen. Hal ini menyatakan bahwa kegiatan reklamasi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sejalan dengan penelitian Ulfa (2016) yang menyatakan persentase 60-100 % bermakna positif. Dengan adanya kegiatan reklamasi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena adanya penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat sekitar area reklamasi. Kegiatan reklamasi yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar untuk berusaha di lahan bekas tambang timah dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan reklamasi pasca tambang. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Asmarhansyah dan Hasan (2016) yang menyatakan lahan bekas tambang timah berpeluang untuk dimanfaatkan sebagai areal pertanian dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan mengatasi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Persepsi masyarakat terhadap lahan bekas tambang timah sebagai Kampoeng Reklamasi menyatakan sangat setuju

pada indikator tahapan pra reklamasi lahan bekas tambang sebagai Kampoeng Reklamasi, tahap pelaksanaan program reklamasi terhadap pembangunan Kampoeng Reklamasi dan keberhasilan serta dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap keberadaan Kampoeng Reklamasi menyatakan berdampak positif terhadap masyarakat sekitar area reklamasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarini, D. (2016). *Spesies Kunci Keberlanjutan Hutan Taman Keanekaragaman Hayatai Namang, Bangka Tengah*. Jurnal Biologi. Vol 9. No.1.
- Asmarhansyah dan Hasan, R. (2016). *Reklamasi Lahan Bekas Tambang Timah Sebagai Lahan Pertanian di Keulauan Bangka Belitung. Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2017). *Lahan Kritis Bangka Belitung*. Pangkalpinang.
- Fitri, R.H. (2016). *Restorasi Pasca Tambang Timah Pulau Bangka*. Jurnal Society. Vol 6 No1.
- Hira Delta Saputri dan Rika Harini. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pertambangan Batubara Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Talawi,*

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP LAHAN
BEKAS TAMBANG TIMAH SEBAGAI KAMPOENG REKLAMASI AIR JANGKANG
DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA**

Vinda Asparita, Fournita Agustina, Yudi Sapta Pranoto

- Sawahlunto, Sumatera Barat.*
Prosiding Teknik Pertambangan.
Vol.3. No.2.
- Inonu, Ismed. 2013. *Pengelolaan Lahan Tailing Timah di Pulau Bangka.* Universitas Sriwijaya. Jurnal
- Iskandar. 2008. *Rehabilitas Kerusakan Lahan Akibat Kegiatan Tambang.* Fakultas Pertanian:IPB.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 04 Tahun 2012 *Tentang Indikator Ramah Lingkungan Untuk Usaha dan atau Kegiatan Penambangan Terbuka Batubara.*
- Permen ESDM Nomor 07 Tahun 2014 *Tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Pertambangan Mineral dan Batubara.*
- Projosumarto.P, 2006, *Teknik Reklamasi Pada Lahan Bekas Tambang,* Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta
- PT Adaro Indonesia. 2009. *Laporan Pelaksanaan RKL/RPL. Triwulan II Tahun 2009 Tambang Tutupan.* Kalimantan Selatan.
- PT Timah Tbk. 2017. *Arsip Reklamasi Lahan.* Bangka Belitung
- PT Timah Tbk. 2017. *Laporan Tahunan PT Timah Tbk Tahun 2017.* Bangka Belitung.
- Rr Diah Nugrahaeni dkk. 2017. *Studi pemilihan Tanaman Revegetasi Untuk Keberhasilan Lahan Bekas Tambang.* Jurnal Teknik Lingkungan. Vol 3. No.1.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RD.* Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi Kedua,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada